

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI UNIT SISTEM INFORMASI DAN ADMINISTRASI KESEHATAN
PUSKESMAS KALIJUDAN

**PETA KETERSEBARAN PENYAKIT COVID – 19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KALIJUDAN TAHUN 2021**



Oleh:

ACHMAD RISYAF ALFALAKH

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN DAN
PROMOSI KESEHATAN**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI UNIT SISTEM INFORMASI DAN ADMINISTRASI KESEHATAN
PUSKESMAS KALIJUDAN**

**PETA KETERSEBARAN PENYAKIT COVID – 19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KALIJUDAN TAHUN 2021**



Oleh:

ACHMAD RISYAF ALFALAKH

NIM. 101711133236

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatistika KEPENDUDUKAN DAN
PROMOSI KESEHATAN**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI UNIT SISTEM INFORMASI DAN ADMINISTRASI KESEHATAN
PUSKESMAS KALIJUDAN**

Disusun Oleh :

**ACHMAD RISYAF ALFALAKH
NIM. 101711133236**

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,


Tanggal 23 Maret 2021



Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes.
NIP. 196506251992031002

Pembimbing di Unit Sistem Informasi
dan Administrasi Kesehatan,

Tanggal 23 Maret 2021



Rizqi Eria Prabu Firduas, S.Kom

Mengetahui,

Tanggal 23 Maret 2021

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistik Kependudukan, dan Promosi
Kesehatan



Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes
NIP. 1969021019940320

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan Pelaksanaan Magang di Unit Sistem Informasi dan Administrasi Kesehatan Puskesmas Kalijudan dengan judul “PETA KETERSEBARAN PENYAKIT COVID – 19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIJUDAN TAHUN 2021”.

Pada kesempatan ini saya selaku penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses magang dan penyusunan laporan dengan baik, terutama kepada Staff Unit Sistem Informasi dan Administrasi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan kegiatan magang.

Sayamengucapkanterimakasihkepada :

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga,
2. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan Dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat,
3. Dr. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM., selaku koordinator magang Divisi Biostatistika dan Informatika Kesehatan,
4. Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes., selaku dosen pembimbing magang,
5. drg. Toetik Winarjat, selaku Kepala Puskesmas Kalijudan,
6. Rizqi Eria Prabu Firdaus, S.Kom., selaku pembimbing magang dari Puskesmas Kalijudan

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya sebagai bahan referensi. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan di masa mendatang.

Surabaya, 23 Maret 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

KATA PENGANTARiv

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR GAMBARviii

DAFTAR SINGKATANix

BAB I PENDAHULUAN.....1

 1.1 Latar Belakang.....1

 1.2 Tujuan2

 1.2.1 Tujuan Umum2

 1.2.2 Tujuan Khusus2

 1.3 Manfaat.....2

 1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....2

 1.3.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....3

 1.3.3 Manfaat Bagi Instansi3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....4

 2.1 Definisi Covid-194

 2.1.1 Penyebab Covid-19.....4

 2.2 Definisi Sistem Informasi Geografis5

 2.3 Quantum GIS5

BAB III METODE KEGIATAN7

 3.1 Lokasi Magang7

 3.2 Waktu Pelaksanaan Magang.....7

 3.3 Metode Pelaksanaan Magang8

 3.4 Teknik Pengumpulan Data8

 3.5 Output Magang8

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Institusi Magang	10
4.1.1	Visi dan Misi Puskesmas Kalijudan.....	10
4.2	Pelayanan Puskesmas.....	10
4.3	Upaya Pelayanan Kesehatan	11
4.3.1	Pelayanan UKP	11
4.3.2	Pelayanan UKM... ..	12
4.3.3	Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular.....	13
4.4	Struktur Organisasi.....	15
4.5	Kependudukan.....	16
4.6	Langkah Pembuatan Peta	16
BAB V	PENUTUP.....	23
5.1	Kesimpulan	23
5.2	Saran	23
DAFTAR PUSTAKA		24
LAMPIRAN		25

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelurahan.	16
4.2	Distribusi Titik Kasus Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan.	21

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
4.1	Struktur Organisasi Puskesmas Kalijudan	15
4.2	Bagan Alur Pembuatan Peta.....	16
4.3	Pencarian Titik Koordinat dengan <i>Google Earth Pro</i>	17
4.4	Data Titik Koordinat dengan Format .csv	18
4.5	Input File Peta Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan.....	18
4.6	Input Titik Koordinat dengan Format .csv	19
4.7	Pemberian Label pada Peta	20
4.8	Pembuatan Peta Project.....	20
4.9	Peta Ketersebaran Kasus Covid-19 di Wilayah Puskesmas Kalijudan Tahun 2021	21

DAFTAR SINGKATAN

CFR	= <i>Case Fatality Rate</i>
GIS	= <i>Geographic Information System</i>
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
QGIS	= Quantum GIS
SIG	= Sistem Informasi Geografis
UKM	= Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	= Upaya Kesehatan Perorangan
WHO	= <i>World Health Organization</i>
Kemkes	= Kementerian Kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada 31 Desember 2019, World Health Organization (WHO) China Country Office melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga pada 7 Januari 2020, dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis baru coronavirus atau yang disebut sebagai novel coronavirus, yang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia (Kemenkes RI,2020). Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sebelumnya, setidaknya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit pada manusia, yaitu Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) (Kemenkes RI, 2020). Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit baru ini, yaitu sebagai “COVID-19” (Coronavirus Disease 2019) yang tertera pada International Classification of Diseases (ICD). Infeksi SARS-CoV-2 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut (Kemenkes RI, 2020).

Penularan virus penyebab COVID-19 di Indonesia masih belum diketahui secara pasti. Hingga pada tanggal 21 maret 2021 tercatat 1.460.184 merupakan kasus positif, 1.290.790 merupakan kasus sembuh, dan 39.550 meninggal.(Covid19.go.id) Sedangkan pada provinsi Jawa Timur penyebaran virus covid -19 juga masih belum diketahui akan kepastiannya, tercatat pada tanggal 31 desember 2020 provinsi Jawa Timur yang terkonfirmasi 84.152, meninggal 5.827, dan sembuh 72.135.(Kompas.com) Surabaya merupakan kota yang memiliki tingkat penduduk

yang sangat padat di provinsi Jawa Timur juga dengan didorong karena Surabaya merupakan kota besar dimana banyak orang-orang mencari pekerjaan, pengetahuan (sekolah) dan juga mencari suasana baru yang dimana tidak akan lupa dengan lebih banyaknya kasus covid-19 ini terhitung pada tanggal 23 Maret 2020 aktif 187, sembuh 20836 dan meninggal 1342 dan perhitungan ini masih belum dapat dipastikan akan kepastiannya.

Keberadaan Sistem Informasi Geografis dalam bentuk pemetaan penyebaran suatu penyakit covid-19 dapat menjadi alat bantu dalam pemantauan wilayah-wilayah tertentu yang berisiko terkena penyakit covid-19 dan mengetahui efektifitas, dan aksesibilitas layanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan. Dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis dalam bidang kesehatan, akan mempermudah perencanaan program maupun proses pengambilan keputusan terkait langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menangani permasalahan tersebut.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang, tujuan dari penyusunan laporan magang ini yaitu untuk menentukan peta ketersebaran penyakit Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan pada tahun 2020 dengan menggunakan aplikasi Quantum GIS (QGIS).

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan laporan magang ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui peta ketersebaran kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan
2. Menentukan wilayah yang paling berisiko terhadap penyakit Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dalam proses perkuliahan di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yaitu dengan belajar mengolah dan menganalisis data dari Puskesmas Kalijudan dan dengan menggunakan aplikasi QuantumGIS(QGIS).

1.3.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Terjalinnnya kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dengan Puskesmas Kalijudan.
- b. Memberikan gambaran mengenai kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan menganalisis data kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan tahun 2021.
- c. Memperoleh informasi mengenai kondisi dunia kerja yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat.

1.3.3 Manfaat Bagi Instansi

Laporan magang diharapkan dapat memberikan bahan informasi pada Puskesmas Kalijudan mengenai ketersebaran kasus Covid-19 di wilayah Puskesmas Kalijudan pada tahun 2021 sehingga bisa menjadi bahan pengembangan dan penerapan dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Covid-19

Coronavirus disease 2019, disingkat (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi COVID-19. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1–14 hari dengan rata-rata 5 hari. Metode standar diagnosis adalah uji reaksi berantai polimerase transkripsi-balik (rRT-PCR) dari usap nasofaring atau sampel dahak dengan hasil dalam beberapa jam hingga 2 hari. Pemeriksaan antibodi dari sampel serum darah juga dapat digunakan dengan hasil dalam beberapa hari. Infeksi juga dapat didiagnosis dari kombinasi gejala, faktor risiko, dan pemindaian tomografi terkomputasi pada dada yang menunjukkan gejala pneumonia.

Ada tiga jalur utama yang mungkin ditempuh penyakit ini. Pertama, penyakit mungkin berbentuk ringan yang menyerupai penyakit pernapasan atas umum lainnya. Jalur kedua mengarah ke pneumonia, yaitu infeksi pada sistem pernapasan bawah. Jalur ketiga, yang paling parah, adalah perkembangan cepat ke sindrom gangguan pernapasan akut (*acute respiratory distress syndrome* atau ARDS).

Usia yang lebih tua, nilai d-dimer lebih besar dari 1 µg/mL, dan nilai SOFA yang tinggi (skala penilaian klinis yang menilai berbagai organ seperti paru-paru, ginjal, dsb.) diasosiasikan dengan prognosis terburuk. Begitu pula dengan peningkatan level interleukin-6 dalam darah, troponin I jantung sensitivitas tinggi, dehidrogenase laktat, dan limfopenia dikaitkan dengan kondisi penyakit yang lebih parah. Komplikasi COVID-19 adalah sepsis, serta komplikasi jantung seperti gagal jantung dan aritmia.

Orang dengan gangguan jantung lebih berisiko mengalami komplikasi jantung. Juga, keadaan hiperkoagulopati tercatat pada 90% penderita pneumonia.

2.1.1 Penyebab Covid-19

Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2 atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*). Virus ini menyebar melalui percikan (*droplets*) dari saluran pernapasan yang dikeluarkan saat sedang batuk atau bersin. Sebuah penelitian di Jepang sedang mempelajari kemungkinan penularan dapat terjadi melalui microdroplets yang melayang-layang di udara.

Paru-paru adalah organ yang paling terpengaruh oleh penyakit ini karena virus memasuki sel inangnya lewat enzim pengubah angiotensin 2 (*angiotensin converting enzyme 2* atau ACE2), yang paling banyak ditemukan di dalam sel alveolar tipe II paru. SARS-CoV-2 menggunakan permukaan permukaan sel khususnya yang mengandung glikoprotein yang disebut "*spike*" untuk berhubungan dengan ACE2 dan memasuki sel inang.^[33] Berat jenis ACE2 pada setiap jaringan berhubungan dengan tingkat keparahan penyakit. Diduga, bahwa penurunan aktivitas ACE2 memberikan perlindungan terhadap sel inang karena ekspresi ACE2 yang berlebihan akan menyebabkan infeksi dan replikasi SARS-CoV-2. Beberapa penelitian, melalui sudut pandang yang berbeda juga menunjukkan bahwa peningkatan ekspresi ACE2 oleh golongan obat penghambat reseptor angiotensin II akan melindungi sel inang. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang hal ini. ACE2 juga merupakan jalur bagi virus SARS-CoV-2 untuk menyebabkan kerusakan jantung, karenanya penderita dengan riwayat penyakit jantung memiliki prognosis yang paling jelek.

2.2 Definisi Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu komponen yang terdiri dari perangkat lunak, perangkat keras, data geografis, dan sumber daya manusia yang

bekerja bersama secara efektif untuk memasukkan, menyimpan, memperbaiki, membarui, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan menampilkan data dalam suatu informasi berbasis geografis. Sebagian besar data yang akan diolah pada SIG merupakan data spasial, yaitu sebuah data yang berorientasi geografis dan merupakan lokasi yang memiliki sistem koordinat tertentu sebagai dasar referensinya. Oleh karena itu, aplikasi SIG dapat menjawab beberapa pertanyaan mengenai lokasi, kondisi, kecenderungan atau tren, pola, dan simulasi atau modeling (Adil, 2017).

Menurut John E. Harmon dan Steven J. Anderson (dalam Adil, 2017), SIG dapat beroperasi dengan beberapa komponen, yaitu pengguna, aplikasi, data, *software*, dan *hardware*. Data yang digunakan dalam SIG dapat berupa data grafis dan data atribut. Data grafis dapat berupa peta, foto udara, citra satelit, dan sebagainya. Sedangkan data atribut berupa sensus penduduk, catatan survei, dan data statistik lainnya.

2.2.1 Quantum GIS

Penggunaan SIG dalam kehidupan sehari-hari diperlukan bantuan dari berbagai macam aplikasi atau *software* yang berhubungan dengan pemetaan. Beberapa contoh *software* yang dapat digunakan untuk melakukan pemetaan: ArcView, MapInfo, ArcGis, Quantum GIS, Geoda, dan lain-lain.

Quantum GIS adalah salah satu aplikasi SIG dan merupakan perangkat lunak *open source* yang digunakan untuk keperluan pengolahan data geospasial. *Software* ini dikembangkan oleh *Open Source Geospatial Foundation (OSGeo)*. Quantum GIS tersedia untuk sistem operasi Microsoft Windows, Linux (berbagai varian distro), FreeBSD dan MacOS X. (Sumantri *et al.*, 2019).

BAB III

METODE KEGIATAN MAGANG

3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan kegiatan magang berlokasi di:

Puskesmas Kalijudan Kota Surabaya

Jl. Kalijudan 123 Surabaya, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya – Jawa Timur

60114

Telepon 031 3824566

Email : pkmkalijudan@gmail.com

3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang berlangsung pada tanggal 18 Januari 2021 – 26 Februari 2021 dengan rincian jadwal kegiatan magang yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Magang

No	Kegiatan	Waktu					
		Januari		Februari			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Pelaksanaan Magang <i>a) Perkenalan dan Orientasi tempat magang secara online</i> <i>b) Mempelajari struktur organisasi</i> <i>c) Melakukan pengumpulan data untuk laporan magang</i> <i>d) Presentasi laporan mingguan melalui zoom meeting</i>						
2.	Supervisi Dosen Pembimbing						
3.	Penentuan Tema Laporan Magang						
4.	Penyusunan Laporan Magang						
5.	Seminar Laporan Magang						

3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Proses kegiatan magang dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan beberapa model, yaitu:

a. Diskusi

Model diskusi dilakukan untuk mendapatkan informasi profil Puskesmas Kalijudan mengenai struktur organisasi, upaya program kesehatan, dan kasus penyakit di Puskesmas Kalijudan. Selain itu, diskusi juga dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai data yang ada di profil Puskesmas Kalijudan yaitu beberapa penyakit yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan.

b. Partisipasi aktif

Model partisipasi umumnya berhubungan dengan kegiatan praktik sebagai upaya untuk belajar dan bekerja secara aktif dalam melatih keterampilan dan kemampuan dalam bekerja secara mandiri maupun dalam tim. Kegiatan praktik yang dilakukan yaitu mempelajari data sekunder, memetakan sebaran penyakit dan melakukan presentasi laporan mingguan. Sehubungan dengan pelaksanaan magang yang dilaksanakan secara daring, maka kegiatan praktik dilaksanakan secara *online* di rumah masing-masing.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam laporan ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Kalijudan. Data yang diambil berupa Profil Puskesmas Kalijudan dan data kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan pada tahun 2020. Data kasus Covid-19 tersebut berupa rekam medis pasien yang berisi alamat rumah dan tanggal pasien melakukan kunjungan ke Puskesmas Kalijudan. Selanjutnya, pencarian titik koordinat tiap alamat pasien melalui *online* menggunakan *software Google Earth Pro*.

3.5 Output Magang

Hasil dari kegiatan magang ini yaitu berupa penulisan laporan magang yang dilakukan mahasiswa sesuai topik laporan yang diangkat yaitu peta ketersebaran penyakit Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan tahun 2020. Penulisan laporan ini juga dilakukan sebagai bahan monitoring dan evaluasi serta sebagai hasil pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan selama 6 minggu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Instansi

4.1.1. Visi dan Misi Puskesmas Kalijudan

Visi Puskesmas Kalijudan, yaitu:

“Terwujudnya Masyarakat Yang Sehat dengan Memberikan Pelayanan Profesional”

Dalam rangka mencapai visi tersebut ditetapkan misi Puskesmas Kalijudan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
2. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berkualitas.
3. Memelihara dan meningkatkan mutu kegiatan UKP, UKM serta kerja sama lintas sektor.

Janji layanan Puskesmas Kalijudan, yaitu :

1. Memberikan pelayanan sesuai Standar Pelayanan dan kewajiban.
2. Melakukan perbaikan pelayanan secara berkesinambungan.
3. Sanggup menerima sanksi atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar pelayanan.

4.2. Pelayanan Puskesmas

Pelayanan Puskesmas Kalijudan terdiri atas Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu Dukuh Sutorejo. Jadwal pelayanan dimulai pada hari Senin hingga hari Sabtu. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu Dukuh Sutorejo, yaitu:

- a Melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui pelayanan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan pengobatan sederhana.

- b. Melaksanakan penyuluhan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam wilayah kerja tertentu yang ditetapkan Kepala UPTD.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.3 Upaya Pelayanan Kesehatan

4.3.1 Pelayanan UKP

Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan, yaitu :

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu
- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upayapromotif dan preventif
- c. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat
- d. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung.
- e. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerjasama inter dan antar profesi
- f. Melaksanakan rekam medis
- g. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan
- h. Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan
- i. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya
- j. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan

4.3.2 Pelayanan UKM

Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan, yaitu :

- a. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sector lain terkait.
- e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- f. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan
- h. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan.
- i. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Puskesmas Kalijudan menyelenggarakan upaya kesehatan program pokok dan program pengembangan. Upaya kesehatan program pokok meliputi: upaya promosi kesehatan; upaya kesehatan lingkungan; upaya perbaikan gizi; upaya kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana; upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular; dan pengobatan. Sedangkan upaya kesehatan program pengembangan meliputi: upaya kesehatan usia lanjut; upaya kesehatan mata/pencegahan kebutaan; upaya kesehatan telinga/pencegahan gangguan pendengaran; kesehatan jiwa; pencegahan dan penanggulangan penyakit gigi; perawatan kesehatan masyarakat; bina kesehatan tradisional; bina kesehatan kerja; pemberdayaan masyarakat dalam PHBS; pengembangan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM); dan program gizi.

4.3.3 Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular merupakan salah satu upaya kesehatan program pokok yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kalijudan. Beberapa jenis kegiatan yang termasuk dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, yaitu:

- a. ISPA
Kegiatannya yaitu cakupan penemuan penderita *Pneumonia* balita
- b. Diare
Kegiatannya meliputi: penemuan penderita Diare yang diobati di Puskesmas dan Kader, cakupan pelayanan diare, angka penggunaan oralit, angka penggunaan Ringer Lactat (RL), proporsi penderita diare balita yang diberi tablet Zinc dan Case Fatality Rate (CFR) KLB Diare.
- c. Kusta
Kegiatannya meliputi: penemuan penderita kusta baru, proporsi kasus kusta anak, proporsi kasus kusta TK II, prevalensi kusta (prevalensi rate/PR), Release From Treatment/RFT Rate (angka kesembuhan) penderita Pause Basiler (PB) dan Release From Treatment/RFT Rate (angka kesembuhan) penderita Multi Basiler (MB).
- d. Tuberkulosis (TB) Paru
Kegiatannya meliputi: penemuan suspect penderita TB, proporsi pasien TB Paru Bakteri Tahan Asam (BTA) positif diantara suspek TB, angka 13 keberhasilan pengobatan pasien baru BTA positif dan angka kesalahan laboratorium (Puskesmas Pelaksana Mandiri/PPM dan Puskesmas Rujukan Mikrobiologi/PRM).
- e. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV/AIDS
Kegiatannya yaitu penyuluhan HIV/AIDS di Puskesmas dan kelompok sasaran yang dijangkau
- f. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kegiatannya meliputi: jumlah rumah yang dilakukan pemeriksaan jentik berkala (PJB), penderita DBD ditangani, Case Fatality Rate Kasus (CFR) penyakit DBD, angka bebas jentik (ABJ) dan jumlah wilayah KLB DBD.

g. Pencegahan dan Penanggulangan Rabies

Kegiatannya meliputi: cuci luka terhadap kasus gigitan Hewan Perantara Rabies/HPR dan vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi.

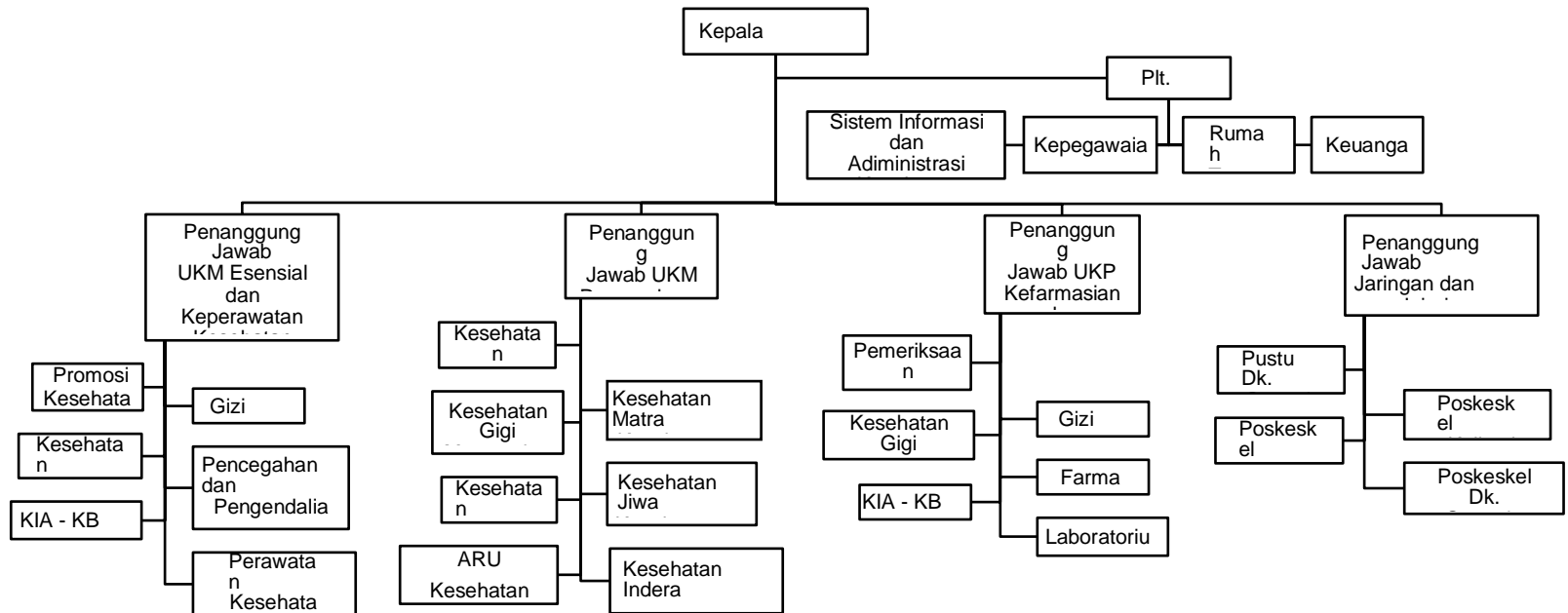
h. Pelayanan Imunisasi

Pelayanan Imunisasi meliputi: Imunisasi HB 0-7 hari pada bayi, BCG pada bayi, DPT/HB 1 pada bayi, DPT/HB 3 pada bayi, Campak pada bayi, drop out DPT/HB 1-Campak, drop out DPT/HB1-DPT/HB 3, Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI).

i. Pengamatan Penyakit (surevilans epidemiologi)

Kegiatannya meliputi: laporan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) yang tepat waktu, kelengkapan laporan STP, laporan C1 (campak) yang tepat waktu, laporan W2 (mingguan) yang tepat waktu, kelengkapan laporan W2 (mingguan), grafik penyakit potensial wabah, laporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Zero reporting dan Desa/Kelurahan yang mengalami KLB ditanggulangi < 24 jam.

4.4 Struktur Organisasi



Sumber: Profil Puskesmas Kalijudan 2020

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Puskesmas Kalijudan

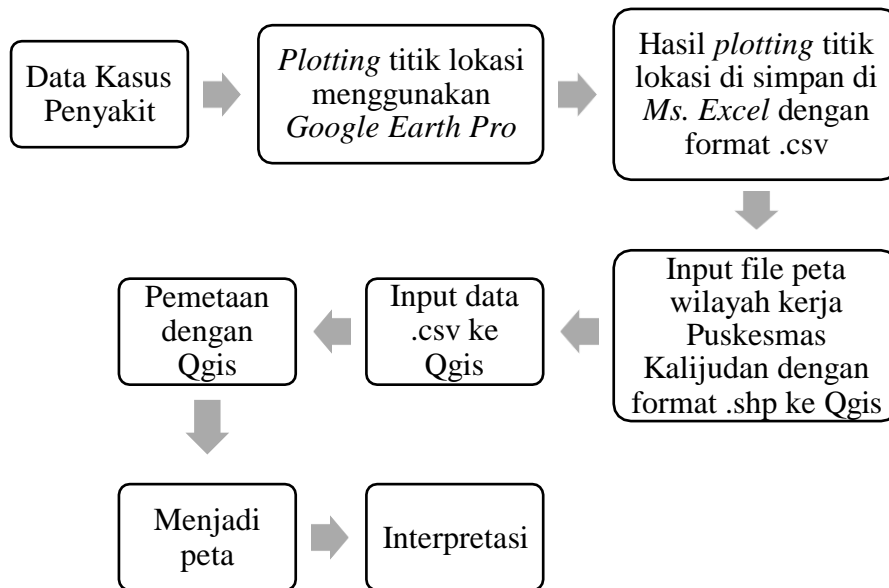
4.5 Kependudukan

Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
Kalijudan	131,351	13.067	9.948,15
Dukuh Sutorejo	214,716	15.558	7.245,85
Kalisari	213,330	14.651	6.867,76

Tabel 4.1 Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelurahan

Berdasarkan Profil Puskesmas Kalijudan Tahun 2020, wilayah kerja Puskesmas Kalijudan terdiri dari 3 kelurahan, yaitu Kelurahan Kalijudan, Kelurahan Dukuh Sutorejo, dan Kelurahan Kalisari. Kelurahan dengan wilayah terluas terdapat di Kelurahan Dukuh Sutorejo. Selain itu, kelurahan dengan kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kelurahan Kalijudan dengan sebesar 9.948,15 Jiwa/km².

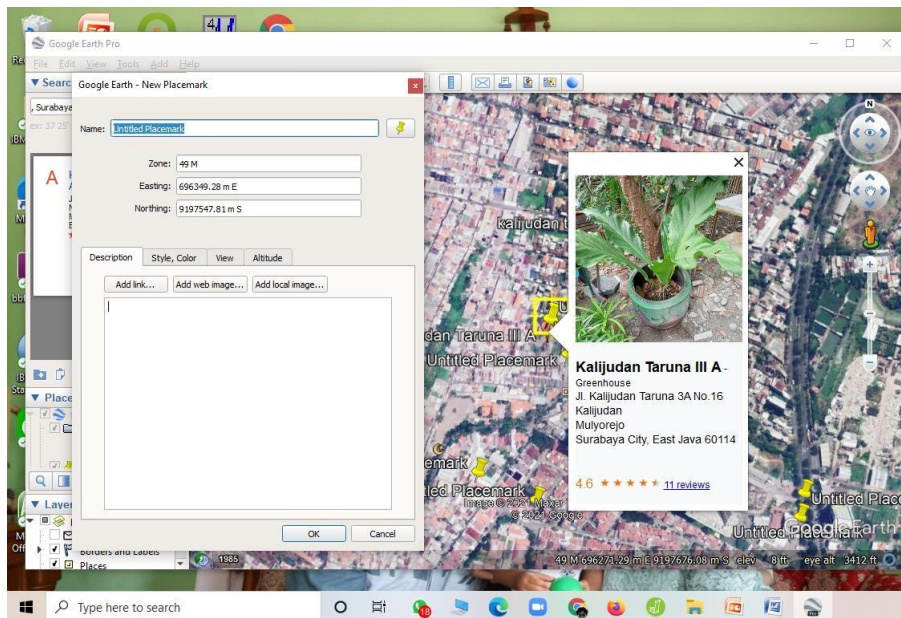
4.6 Pembuatan Peta



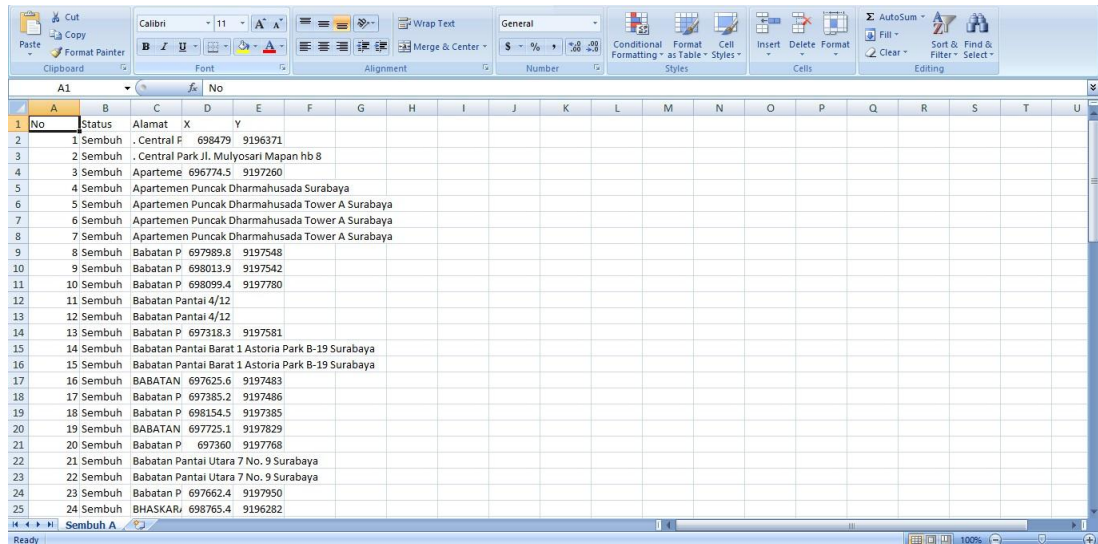
Gambar 4.2 Bagan Alir Pembuatan Peta

Data rekam medis kasus penyakit Covid-19 yang berisi alamat dan tanggal kunjungan pasien diolah dan dilakukan analisis. Hal tersebut dilakukan untuk pemilihan alamat pasien yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan saja, yaitu di Kelurahan Kalijudan, Kelurahan Dukuh Sutorejo, Kelurahan Kalisari. Tahapan selanjutnya adalah pembuatan peta sebaran kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan.

Tahap pertama dari pemetaan adalah data kasus penyakit Covid-19 dilanjutkan proses *plotting* atau memasukkan titik lokasi yang akan dipetakan kedalam *Google Earth Pro*. Masukkan alamat pasien pada kolom *search* untuk mencari posisi lokasi yang akan dipetakan di dalam *Google Earth Pro*. Titik koordinat tiap lokasi yang berada di wilayah Puskesmas Kalijudan disalin dan disimpan di Ms. Excel dengan format file .csv.



Gambar 4.3 *Plotting* titik lokasi dalam *Google Earth Pro*

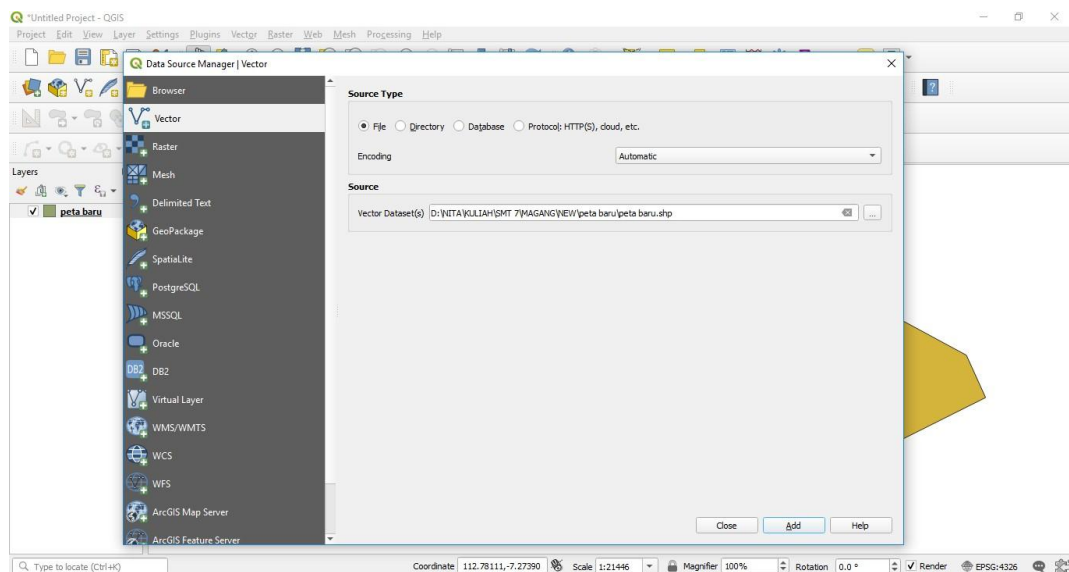


Gambar 4.4 Data Titik Koordinat dengan Format .csv

Tahapan selanjutnya menggunakan *software Quantum Gis (Qgis)* versi 3.10.9.

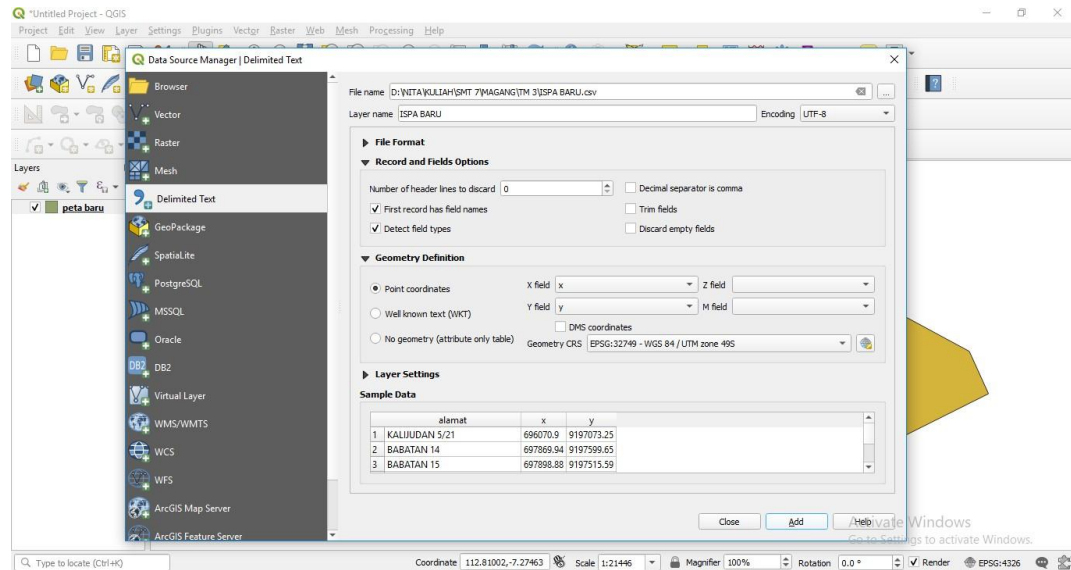
Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain:

1. Membuka peta *project* wilayah kerja Puskesmas Kalijudan yang sudah dimiliki sebelumnya. Caranya memilih menu *Layer>Data Source Manager>Vector*. Lalu pada *Vector Dataset(s)*, memilih file peta *project* wilayah kerja Puskesmas Kalijudan dengan format .shp>Klik Add.



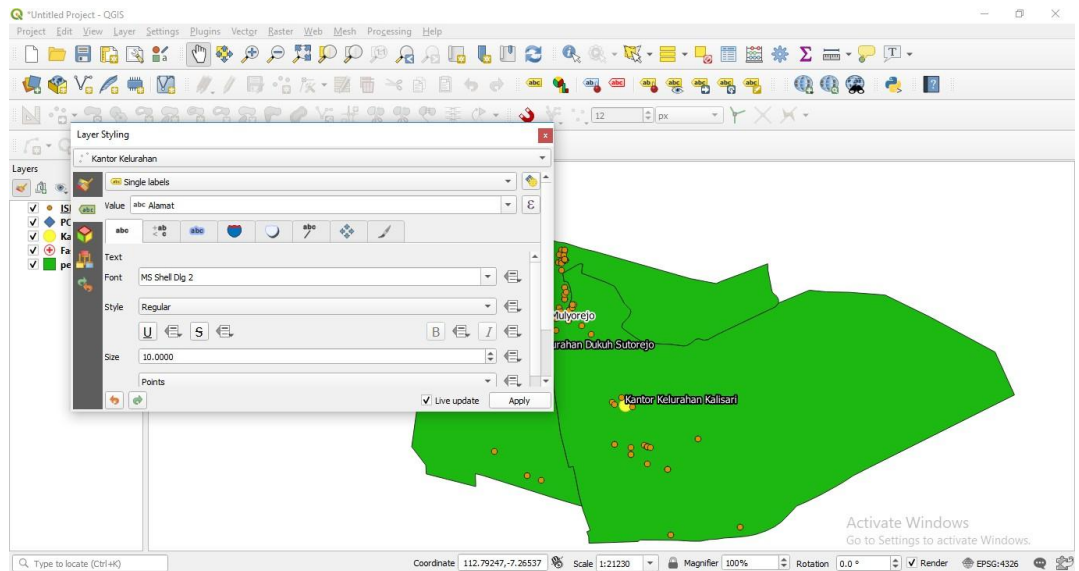
Gambar 4.5 Membuka peta *project* wilayah kerja Puskesmas Kalijudan

- Langkah selanjutnya klik *Delimited Text*. Lalu pada *File name*, masukkan file data Covid-19 dengan format *.csv* > Klik *Add*.



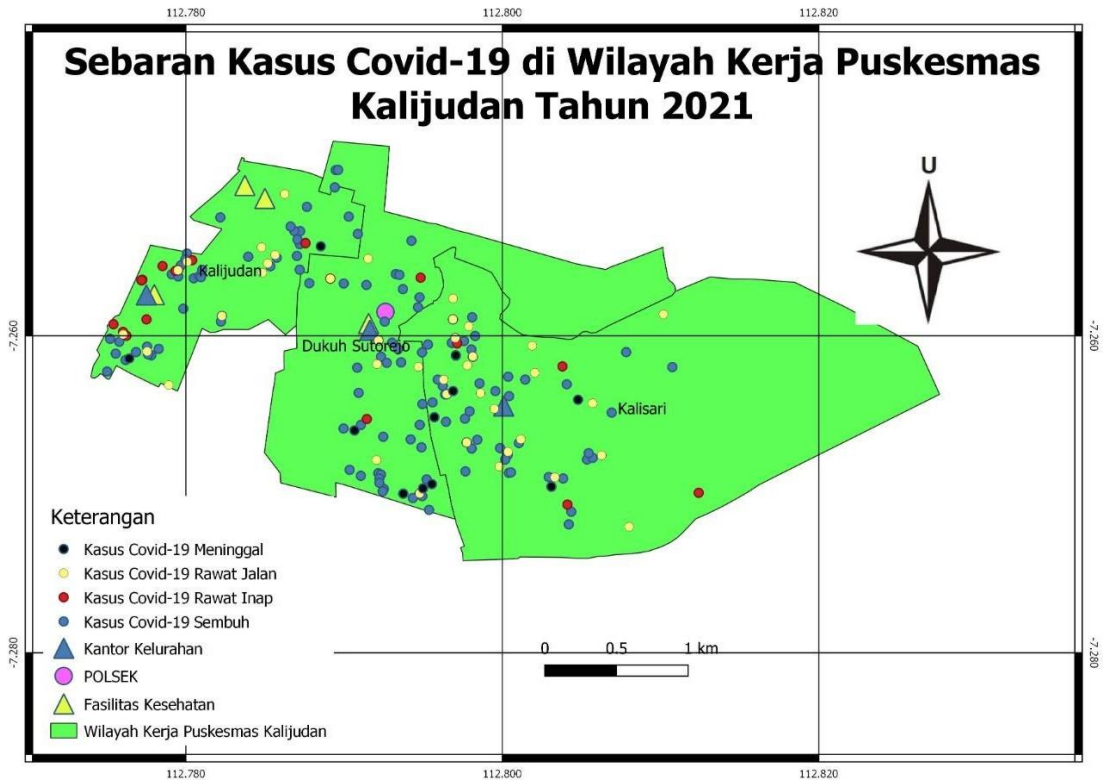
Gambar 4.6 Memasukkan file data Covid-19 dengan format CSV ke dalam QGIS

- Kemudian menambahkan file dengan format *.csv* titik koordinat fasilitas kesehatan, kantor kelurahan dan polsek di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan dengan cara yang sama.
- Memberikan label nama untuk titik koordinat fasilitas kesehatan, kantor kelurahan dan polsek di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan dengan klik *Properties > Labels > Single labels > Apply*.



Gambar 4.7 Memberikan label nama

5. Membuat proyek peta dengan memilih menu *Project >New Print Layout>*Berinama file proyek (Peta Puskesmas Kalijudan) > Enter.
6. Membuat peta pada proyek.
7. Menambahkan peta, legenda, judulpeta, skala, gambararan mataangin dengan memilih menu *Add Item*.
8. Berbeda dengan kasus penyakit lainnya dimana covid -19 memiliki 4 keterangan antarlain yaitu meninggal, rawat inap, rawat jalan dan sembuh dan memberikan warna yang berbeda tiap kategorinya dengan warna biru untuk sembuh, merah untuk rawat inap , kuning untuk rawat jalan dan hitam untuk meninggal.
9. Kemudian file projeproject disimpan dan diexport untuk menjadi gambar dengan format .png



Gambar 4.9 Menyimpan *project* dan di*export* menjadi gambar dengan format .png

10. Interpretasi Peta

Keterangan	Jumlah Titik
Sembuh	230
Meninggal	14
Rawat inap	26
Rawat jalan	67

Tabel 4.2 Distribusi Titik Kasus Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan

Berdasarkan Peta diatas menunjukkan Kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan pada tahun 2021,dengan kasus dengan keterangan sembuh sebanyak 230, meninggal sebanyak 14, rawat inap sebanyak 26 dan rawat jalan sebanyak 67 orang. Pada kasus Covid-19 ini terbanyak terdapat di Kelurahan Kalisari. Kasus rawat jalan dan kasus meninggal paling banyak yaitu di kelurahan kalisari sedangkan kasus rawat inap paling banyak yaitu di kelurahan kalijudan. Pelaporan kasus covid-19 sudah dibantu oleh satgas covid yang sudah disebar di kelurahan yang ada , Untuk pelaporan kasus covid-19, puskesmas berkoordinasi dengan polsek, kelurahan, dan rumah sakit yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Ketersebaran kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan terdiri dari 337 kasus yang tersebar di Kelurahan Kalijudan, Kelurahan Dukuh Sutorejo, Kelurahan Kalisari.
2. Kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan pada tahun 2021 terbanyak terdapat di Kelurahan Kalisari dengan jumlah kasus rawat jalan dan meninggal paling banyak dan Kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan pada tahun 2021 rawat inap paling banyak di Kelurahan Kalijudan.

5.2. Saran

Saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Puskesmas Kalijudan diharapkan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular, khususnya Covid-19 agar program dapat dilaksanakan dengan optimal.
2. Puskesmas Kalijudan dapat menggunakan peta yang ada sebagai sarana pengambilan kebijakan dalam mengurangi jumlah kasus Covid-19 di Kota Surabaya, khususnya wilayah kerja Puskesmas Kalijudan.

DAFTAR PUSTAKA

https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/PERMENKES_1501_2010_JENIS_PENYAKIT_MENULAR_POTENSIAL_WABAH_DAN_UPAYA_PENANGGULANGAN.pdf.

Adil, A. (2017) *Sistem Informasi Geografis*. Available at: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ui1LDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=sistem+informasi+geografi&ots=90zIUOVrk0&sig=3IzBTtZpPYjmsz7vKjxZJeelYrs&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem informasi geografi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ui1LDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=sistem+informasi+geografi&ots=90zIUOVrk0&sig=3IzBTtZpPYjmsz7vKjxZJeelYrs&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem%20informasi%20geografi&f=false) (Accessed: 9 March 2021).

Lengkong, H. N., Sinsuw, A. A. E. and Lumenta, A. S. . (2015) 'Perancangan Penunjuk Rute Pada Kendaraan Pribadi Menggunakan Aplikasi Mobile GIS Berbasis Android Yang Terintegrasi Pada Google Maps', *E-journal Teknik Elektro dan Komputer*, 2015(2015), pp. 18–25.

Puskesmas Kalijudan (2020) 'Profil Puskesmas Kalijudan Tahun 2020'.

Safitri, N. and Soni, D. (2018) *Desain Kartografi Peta Kampus (Studi Kasus : Itenas, Bandung)*.

Sumantri, S. H. *et al.* (2019) *Buku Sistem Informasi Geografis (Geographic Information System) Kerentanan Bencana*.

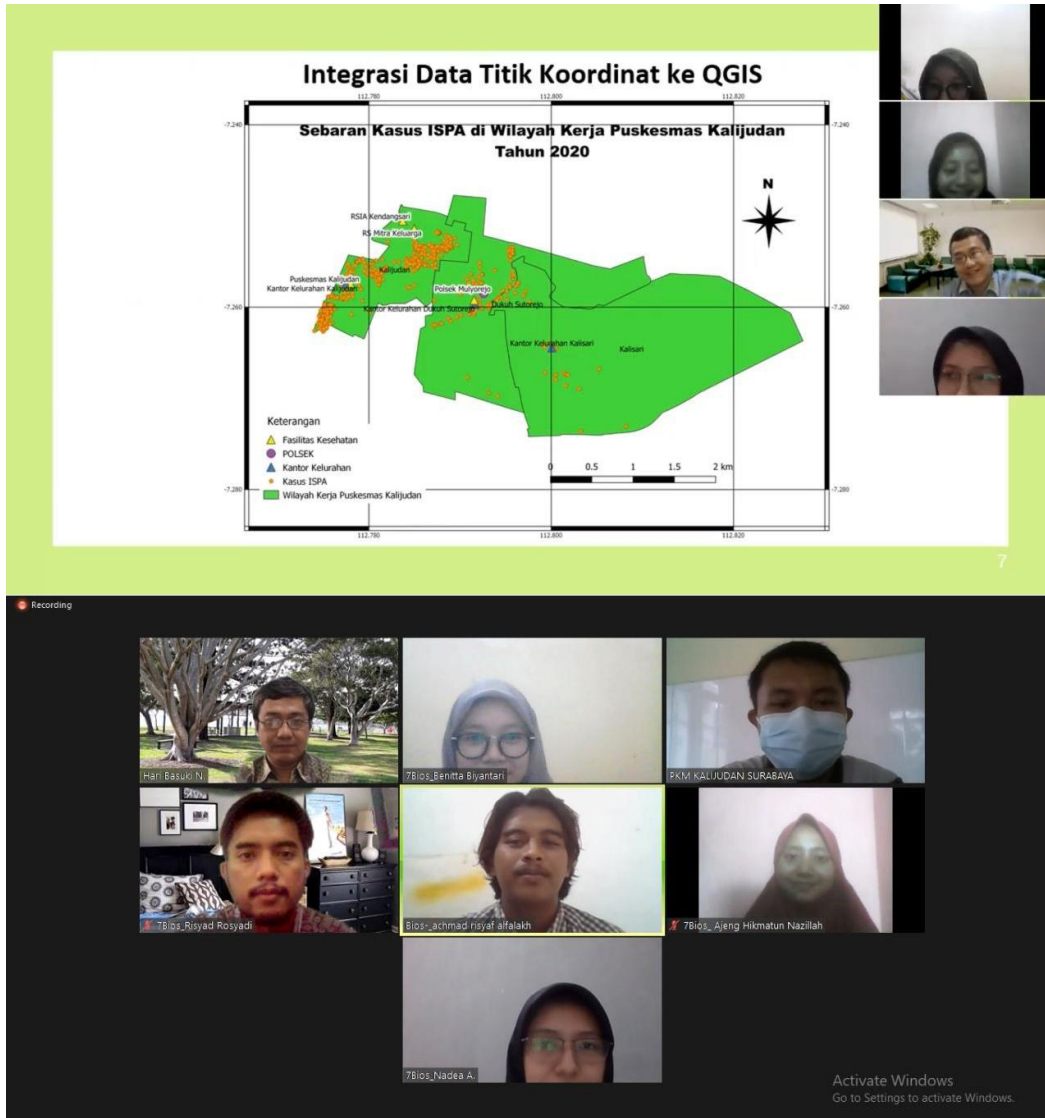
https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/ikhtisar-kegiatan-2---11062020.pdf?sfvrsn=654d8232_2

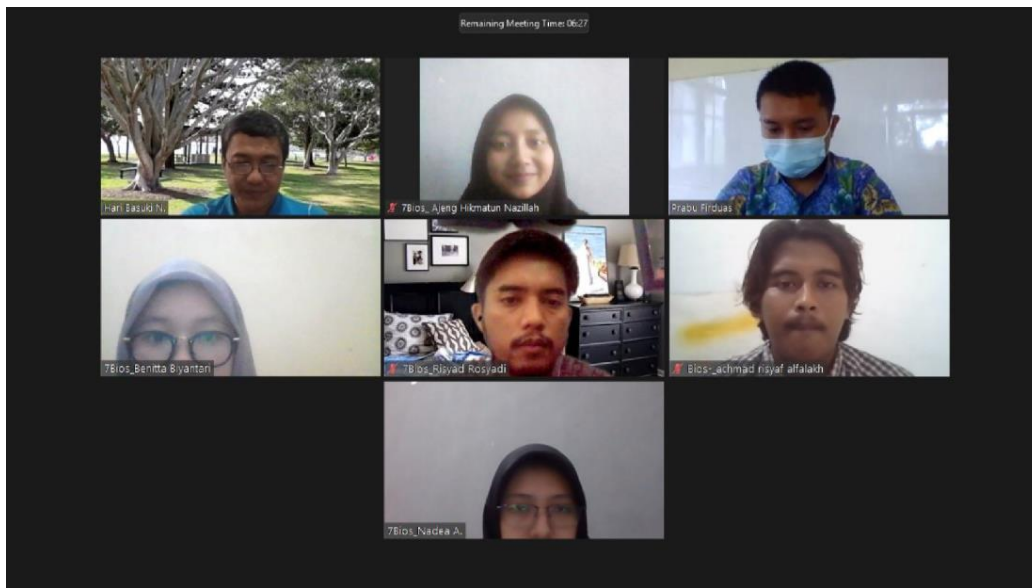
<https://surabaya.tribunnews.com/2021/03/22/update-virus-corona-di-surabaya-22-maret-2021-naik-39-ppkm-mikro-3-efektif-turunkan-angka-covid-19>

http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-3-I-P3DI-Februari-2020-1957.pdf

LAMPIRAN

Foto Kegiatan
















Lembar Catatan Kegiatan dan Absensi Magang

Nama Mahasiswa : Achmad Risyaf Alfalkh

NIM : 101711133236

Tempat Magang : Puskesmas Kalijudan













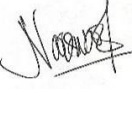
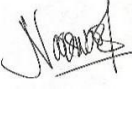
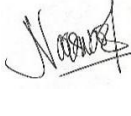
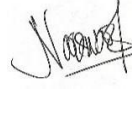














Minggu	Kegiatan	Menyetujui	
		Pembimbing Instansi	Pembimbing Departemen
I	Tanggal: 18 Januari 2021		
	Perkenalan dan orientasi dengan pihak Puskesmas Kalijudan, kemudian mempelajari Profil Puskesmas Kalijudan.		
II	Tanggal: 27 Januari 2021		
	Melakukan diskusi mengenai Unit Sistem Informasi dan Administrasi Kesehatan serta menentukan topik kasus yang akan digunakan.		
III	Tanggal: 4 Februari 2021		
	Presentasi hasil analisis pemetaan sebaran kasus Hipertensi dan Diare di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan tahun 2020, melalui aplikasi <i>zoom</i> yang dihadiri oleh pembimbing departemen dan pembimbing dari Puskesmas Kalijudan.		
IV	Tanggal: 10 Februari 2021		
	Presentasi hasil analisis pemetaan sebaran kasus Diabetes Mellitus dan ISPA di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan tahun 2020, melalui aplikasi <i>zoom</i> yang dihadiri oleh pembimbing departemen dan pembimbing dari Puskesmas Kalijudan.		

V	Tanggal: 18 Februari 2021		
	Presentasi hasil analisis pemetaan sebaran kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan pada bulan Januari-Februari 2021, melalui aplikasi <i>zoom</i> yang dihadiri oleh pembimbing departemen dan pembimbing dari Puskesmas Kalijudan.		
VI	Tanggal: 26 Februari 2021		
	Pelaksanaan seminar hasil kegiatan magang melalui aplikasi <i>zoom</i> yang dihadiri oleh pembimbing departemen dan pembimbing dari Puskesmas Kalijudan.		

Absensi Mahasiswa

ABSENSI MAGANG

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nama Mahasiswa	Minggu					
	I	II	III	IV	V	VI
Ajeng Hikmatun Nazillah						
Benitta Biyantari Eka Putri Utomo						
Nadea Alda Nariswari						
Risyad Rosyadi						
Achmad Risyaf Alfalakh						

Surat Pengantar Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Website: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 5654/UN3.1.10/PK/2020
Hal : **Permohonan izin magang**

20 November 2020

Yth. Kepala
Dinas Kesehatan Kota Surabaya
Jl. Raya Jemursari No.197, Sidosemo, Kec. Wonocolo, Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	PEMBIMBING	KETERANGAN
1.	Ajeng Hikmatun Nazillah	101711133150	Dr. Hari Basuki N., dr.,M.Kes	online
2.	Benitta Biyantari Eka P.U	101711133226		
3.	Nadea Alda Nariswari	101711133228		
4.	Risyad Rosyadi	101711133187		
5.	Achmad Risyaf Alfalakh	101711133236		

Sebagai peserta magang di **Dinas Kesehatan Kota Surabaya**, mulai 18 Januari -26 Februari 2021.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
NIP 196202281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
3. Ketua Departemen Biostatistika & Kependudukan , FKM UNAIR
4. Koordinator Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
5. Yang bersangkutan

Surat Pengantar Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272
Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 05 Januari 2021

Nomor : 070/272/436.8.5/2021
Lampiran : -
Hal : Pratek Kerja Lapangan

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya

di -
SURABAYA

REKOMENDASI PRATEK KERJA LAPANGAN

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya Nomor : 5654/UN3.1.10/PK/2020 Tanggal 20 Nopember 2020 Perihal : Pratek Kerja Lapangan
- Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : Ajeng Hikmatun Nazillah
 - b. Alamat : DSN KRAJAN RT. 014/RW. 003, Desa Kalisemut, Kec. Padang, Kab. Lumajang
 - c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
 - d. Instansi/Organisasi : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga
 - e. Kewarganegaraan : Indonesia
- Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :
- a. Judul/ Tema : Magang
 - b. Tujuan : Pratek Kerja Lapangan
 - c. Bidang Penelitian : Kesehatan
 - d. Penanggung Jawab : Dr. Lutfi Agus Salim SKM MKes
 - e. Anggota Peserta : Benitta Biyantari Eka Putri Utomo; Nadea Alda Nariswari; Risyad Rosyadi; Achmad Risyaf Alfalakh;
 - f. Waktu : 18 Januari 2021 s/d 26 Februari 2021
 - g. Lokasi : Dinas Kesehatan Kota Surabaya
- Dengan persyaratan :
1. Pratek Kerja Lapangan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Pratek Kerja Lapangan serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
 2. Pratek Kerja Lapangan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI.
 3. Dalam proses Pratek Kerja Lapangan harap tidak membebani atau memberatkan warga.
 4. Setelah melakukan Pratek Kerja Lapangan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
 5. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.




Scan QR code ini untuk memverifikasi keabsahan surat.

Tembusan :
Yth. 1. Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan.



Irvan Widjanto, AMP., S.Sos., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690715 199003 1 011

Surat Balasan Dinas Kesehatan Kota Surabaya

**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**
DINAS KESEHATAN
Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60243
Telp. (031) 8439473, 8439372, 8473729 Fax. (031) 8483393

Surabaya, 14 Januari 2021

Nomor : 074/2020/436.7.2/2021
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Magang


Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Kalijudan

di -
SURABAYA

Memperhatikan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat nomor 070/272/436.8.5/2021 tanggal 5 Januari 2021 perihal pada pokok surat tersebut diatas, kami informasikan bahwa **Puskesmas Saudara** dipergunakan sebagai tempat Magang Peminatan Biostatistika bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR Surabaya, sesuai jadwal sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan : 18 Januari s/d 26 Februari 2021
Jumlah Mahasiswa : 5 Orang

Sehubungan hal tersebut diatas, diharap Saudara memberikan pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.
Demikian atas perhatiannya, disampaikan terima kasih


Kepala Dinas
Sekretaris,
Dr. Yohana Bussie Emissa
Pembina / IV a
NIP. 196511241992122009

Tembusan :
Yth. Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan
Masyarakat UNAIR Surabaya

<http://dinkes.surabaya.go.id>, Email dinkes.surabaya@gmail.com

